

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan melalui pengumpulan data secara prospektif yang merupakan metode penelitian di mana data/informasi mengenai subyek penelitian tidak dapat diobservasi dan dimiliki oleh peneliti pada saat penelitian dilakukan (Notoatmodjo, 2018). Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk melihat deskripsi atau gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi pada suatu populasi tertentu (Aryani, 2020).

Pengambilan dan pengumpulan data dilaksanakan dengan cara melakukan observasi secara langsung ke gudang penyimpanan sediaan farmasi yang terdapat di Puskesmas Bonang 1 Kota Demak. Adapun instrument penelitian yang digunakan berupa lembar observasi dan wawancara secara langsung. Penelitian ini mengarahkan penulis untuk menyajikan suatu kesesuaian penyimpanan sediaan farmasi pada Puskesmas Bonang 1 Kota Demak sesuai indikator standar yang telah ditetapkan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2022 bertempat di Instalasi Farmasi Puskesmas Bonang 1 Kota Demak.

Dikarenakan lokasi Puskesmas Bonang 1 Demak lebih dekat dari rumah jadi memudahkan untuk penelitian.

### **C. Subjek Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah seluruh manajemen pengelolaan di gudang penyimpanan farmasi Puskesmas Bonang 1 Kota Demak.

#### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sediaan farmasi yang terdapat pada gudang penyimpanan farmasi dan penanggung jawab di gudang penyimpanan farmasi Puskesmas Bonang 1 Kota Demak.

#### 3. Kriteria Sampel

Sampel pada penelitian ini terdiri atas dua kriteria sampel yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun kriteria tersebut sebagai berikut:

##### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang mempunyai syarat menjadi sampel menurut (Adityawati et al.,2016).

- 1) Semua obat yang ada di Puskesmas Bonang 1 kota Demak
- 2) Penanggung jawab digudang farmasi Puskesmas Bonang 1 kota Demak.

### **b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel menurut (Adityawati *et al.*,2016).

- Obat yang *Expied Date*.

### **D. Definisi Operasional**

1. Penyimpanan Sediaan Farmasi adalah suatu kegiatan pengaturan terhadap sediaan farmasi yang diterima agar aman, terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia dan mutunya tetap terjamin, sesuai persyaratan yang ditetapkan.
2. Kesesuaian Penyimpanan adalah suatu kegiatan penyesuaian penyimpanan sediaan farmasi agar dapat mempermudah pengelolaan obat farmasi sesuai persyaratan yang di tetapkan.
3. Sediaan Farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetika
4. Standar Pelayanan Kefarmasian adalah tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian.
5. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.
6. Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau

keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia.

7. Bahan Medis Habis Pakai adalah alat kesehatan yang ditujukan untuk penggunaan sekali pakai (*single use*) yang daftar produknya diatur dalam peraturan perundang-undangan.
8. (*Look Alike Sound Alike*) LASA adalah obat-obat yang digolongkan dalam obat yang perlu diwaspadai (*high-alert medication*) karena sering menyebabkan terjadi kesalahan serius (*sentinel event*) dan Obat yang berisiko tinggi menyebabkan Reaksi Obat yang Tidak Diinginkan (ROTD).
9. Psikotropika adalah suatu zat atau obat alamiah maupun sintetis yang bukan narkotika dan memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif yang terjadi pada susunan saraf pusat sehingga dapat menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental maupun perilaku
10. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.
11. Obat *high alert* adalah obat yang memiliki risiko tinggi membahayakan keselamatan pada pasien jika tidak digunakan secara tepat. Menurut Permenkes No.72 Tahun 2016 kategori *high alert* menjadi 3, diantaranya

(*Look Alike Sound Alike*) LASA, elektrolit konsentrasi tingkat tinggi dan sitostastik.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu tentang penyimpanan sediaan farmasi di Puskesmas Bonang 1 Kota Demak. Adapun variabel terikat yang digunakan yaitu kesesuaian penyimpanan sediaan farmasi sesuai dengan standar pelayanan di Puskesmas.

#### **F. Pengumpulan Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang bersumber dari hasil observasi secara langsung, berupa pengamatan dan pencatatan kesesuaian penyimpanan sediaan farmasi di gudang penyimpanan sediaan farmasi Puskesmas Bonang 1 Kota Demak. Selain itu digunakan juga data pendukung melalui wawancara terkait penyimpanan sediaan farmasi dengan narasumber yaitu penanggung jawab gudang farmasi di Puskesmas Bonang 1 Kota Demak. Instrument yang digunakan yaitu *check list* observasi yang diperoleh dari hasil susunan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi. *Check list* merupakan suatu daftar tertulis yang digunakan sebagai pedoman untuk memverifikasi sampel atau data yang akan diteliti, data tersebut berisi nama subyek, beberapa informasi atau identitas lain dari objek pengamatan (Anggraini, 2013).

#### **G. Pengolahan Data**

Hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel *check list* hasil observasi mulai dari bentuk dan Jenis sediaan, kondisi yang di

persyaratkan dalam penandaan di kemasan sediaan farmasi mudah tidak nya meledak dan terbakar, Narkotika dan Psikotropika disimpan sesuai ketentuan perundang- undangan, Tempat penyimpanan sediaan farmasi kontaminasi (Permenkes, 2016). Adapun tahapan pengolahan data hasil penelitian *check list data* , *entry data* , *scoring* ya = skor 1, tidak = skor 0, editing, dan analisa data.

#### **H. Analisis Data**

Data hasil observasi yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk tabel *check list* kemudian dianalisis secara deskriptif dengan melihat kondisi gudang penyimpanan sediaan farmasi di Puskesmas Bonang 1 Kota Demak. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan indikator penyimpanan sediaan farmasi dengan keadaan sebenarnya.

Data yang telah diperoleh di input kedalam komputer menggunakan program *Microsoft Excel* yang kemudian digambarkan dalam bentuk kata-kata dengan tujuan diperolehnya hasil yang lebih jelas terkait penyimpanan obat pada gudang farmasi di Puskesmas Bonang 1 Kota Demak. Selanjutnya data yang diperoleh diukur menggunakan skala *Guttman* atau scalogram, dengan dua poin skala interval yaitu sebagai berikut (Aryani, 2020).

Variabel dalam penelitian ini Penyimpanan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai berdasarkan permenkes No 74 2016 dengan cara pengukuran melakukan Observasi dan evaluasi secara langsung di tempat penyimpanan sediaan farmasi, dengan menggunakan alat ukur *check list*

observasi dengan kriteria ukur Sangat baik 81-100%, Baik 61-80%, Cukup Baik 41-60%, Kurang Baik 21-40%, Sangat Kurang Baik 0-20%.

Ya : Skor 1

Tidak : Skor 0

Menganalisis data hasil *check list* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Hasil *check list* diukur sesuai indikator yang telah ditentukan dengan cara memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” untuk setiap tahapan. Kolom “Ya” memiliki nilai skor 1 dan kolom “Tidak” memiliki nilai skor 0.
2. Persentase dari setiap subvariabel dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\% \text{ kesesuaian} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Persentase yang telah diperoleh selanjutnya diubah menjadi tabel secara kualitatif untuk memudahkan dalam pembacaan hasil penelitian. Berdasarkan perhitungan yang telah diperoleh, maka hasil evaluasi dapat ditentukan menggunakan tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1 Range Persentase dan Kriteria Kualitatif Penyimpanan Sediaan Farmasi di Puskesmas Bonang 1 Kota Demak**

Kriteria	Persentase
Sangat Baik	81-100%
Baik	61-80%
Cukup Baik	41-60%
Kurang Baik	21-40%
Sangat Kurang Baik	0-20%

(Dewi & Yuswantina, 2022)